

PERANAN BUMDES DAN APDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BUMDES LOHDJINAWI DESA GESIKAN TULUNGAGUNG

Ericha Widya Pramesti

¹Universitas Tulungagung, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lohdjinawi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gesikan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Dalam menghadapi permasalahan rendahnya kesejahteraan ekonomi di pedesaan, BUMDes berperan sebagai alat untuk mengelola potensi ekonomi lokal secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, dengan subjek penelitian BUMDes Lohdjinawi dan pemerintah desa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, analisis dokumen, dan angket kepada masyarakat. Teknik analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan validitas data dijaga melalui ketekunan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Lohdjinawi berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ekonomi seperti pemberian kredit usaha, pelatihan keterampilan, dan pengembangan usaha mikro, yang berdampak pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Dukungan pemerintah desa memperkuat operasional BUMDes dan menciptakan sinergi yang meningkatkan partisipasi masyarakat. Kesimpulan penelitian ini adalah BUMDes, dengan dukungan pemerintah desa, berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan dapat menjadi model bagi desa lain dalam mengembangkan potensi ekonomi mereka.

Kata kunci: maksimal 5 Peran, BUMDes Lohdjinawi, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas hidup dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik, kesejahteraan penduduk sangat penting. Namun, ekonomi Indonesia masih berkembang, dan kesejahteraan penduduk desa masih rendah. Akibatnya, meningkatkan kesejahteraan penduduk sangat penting, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan pemberdayaan daerah. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang memiliki dana untuk pengembangan di setiap desa, dapat membantu pemberdayaan ini. Berdasarkan hak asal-usul dan prinsip sosial budaya yang ada, Pasal 87 Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 memberikan desa kewenangan otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat (Muh. Nurman, 2022).

BUMDesa dibentuk untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa dengan memanfaatkan potensi kelembagaan, ekonomi, dan manusia (Baharuddin, Sabua and Hanisa, 2023). BUMDes diharapkan dapat meningkatkan sektor ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan di pedesaan. BUMDes Lohdjinawi berada di Desa Gesikan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, dan berkontribusi besar dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung pembangunan ekonomi dan sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi peran BUMDes Lohdjinawi dan APDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Gesikan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang cara terbaik untuk mendorong dan mengembangkan ekonomi desa melalui BUMDes.

KAJIAN TEORI

Studi sebelumnya oleh (Srimuliana and Furqani, 2022) menunjukkan bahwa BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan sektor ekonomi desa melalui strategi pengelolaan yang efektif. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Wilujeng, 2023) di Desa Banjar, Banyuwangi, menunjukkan bahwa BUMDes masih baru dan pemerintah desa harus berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkannya melalui sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan kewirausahaan. Penelitian (Sumantri, 2020) menemukan bahwa BUMDes Sinar Mulya di Desa Mulyosari, Tulungagung, berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pelatihan, sosialisasi, pembinaan, dan pembukaan lapangan kerja.

Studi ini mengeksplorasi peran BUMDes dan APDES di Desa Gesikan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan penekanan khusus pada BUMDes Lohdjinawi, yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat desa.

Penelitian ini meneliti bagaimana BUMDes Lohdjinawi dan APDES berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Gesikan. Hipotesis penelitian adalah bahwa dengan keberadaan dan dukungan APDES, BUMDes Lohdjinawi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha mikro dan kecil, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menyelidiki bagaimana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Lohdjinawi membantu masyarakat di Desa Gesikan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, hidup lebih baik. BUMDES Lohdjinawi dan APDES, entitas yang bertanggung jawab untuk mengelola potensi ekonomi lokal, adalah subjek penelitian.

Penelitian dilakukan di Desa Gesikan, yang terletak di Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati diperoleh melalui pendekatan kualitatif yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mempelajari konteks, dinamika, dan efek dari program atau kebijakan BUMDES.

Beberapa alat pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan kualitatif termasuk dalam instrumen penelitian: pedoman wawancara, daftar periksa observasi partisipatif, analisis dokumen, rencana observasi ekonomi, dan angket masyarakat. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari pimpinan atau anggota BUMDES, pemerintah desa, dan masyarakat. Daftar periksa observasi partisipatif digunakan untuk melacak interaksi internal BUMDES dan partisipasi masyarakat. Rencana observasi ekonomi membantu memantau operasi ekonomi BUMDES. Angket masyarakat digunakan untuk mengumpulkan pendapat dan persepsi masyarakat tentang fungsi BUMDES.

Data primer untuk penelitian ini berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara di BUMDES Lohdjinawi, dan data sekunder dari studi pustaka sebelumnya yang relevan dengan penelitian. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, observasi ekonomi, angket untuk masyarakat, dan focus group discussion (FGD) adalah beberapa metode pengumpulan data.

Proses analisis data terdiri dari tiga tahap: mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum dan memfokuskan pada elemen penting untuk menemukan tema dan pola. Penyajian data dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan tentang temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memberikan interpretasi dan evaluasi data yang telah dikumpulkan.

Beberapa metode, termasuk ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi, digunakan untuk memastikan validitas data. Untuk memperpanjang keikutsertaan, peneliti harus tetap di lapangan penelitian sampai data yang mereka kumpulkan cukup. Ketekunan pengamatan digunakan untuk mencari atribut dan komponen yang terkait dengan masalah yang diteliti. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode sebelumnya dan sumber data seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan memungkinkan peneliti mendapatkan data yang kaya dan mendalam, yang diperlukan untuk memahami konteks lokal dan dinamikanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Ekonomi BUMDes Lohdjinawi dan APDES dalam Memberdayakan Potensi Ekonomi Lokal di Desa Gesikan

BUMDes Lohdjinawi telah membantu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengelola berbagai bisnis di bidang pertanian, perdagangan, dan jasa. Program ini telah meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru. Menurut Direktur BUMDes Lohdjinawi, tujuan mereka adalah untuk membangun berbagai unit usaha serta memberikan pelatihan keterampilan agar warga desa lebih mampu berwirausaha. Untuk membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dan mengembangkan bisnis mereka sendiri, pelatihan ini sangat penting.

APDES memainkan peran krusial dalam mendukung operasional BUMDes dengan menyediakan dana, fasilitas, dan kebijakan yang kondusif. Kolaborasi antara APDES dan

BUMDes dalam merancang dan mengimplementasikan program-program ekonomi desa menciptakan sinergi yang kuat, dengan kebijakan APDES yang proaktif dalam mengajak partisipasi masyarakat yang turut memperluas dampak positif BUMDes. Dukungan ini mencakup pelatihan, pendampingan teknis, serta fasilitasi akses pasar untuk produk-produk lokal.

Dari hasil wawancara, masyarakat merasakan dampak positif dari keberadaan BUMDes Lohdjinawi, seperti peningkatan pendapatan dan keterampilan. Misalnya, seorang warga desa, Kadir, menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilannya dalam bertani dan berwirausaha. Peningkatan pendapatan dan keterampilan ini meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan akses ke peluang ekonomi yang lebih baik.

Dampak BUMDes dan APDES terhadap Kualitas Kehidupan

BUMDes Lohdjinawi dan APDES telah berhasil memberdayakan masyarakat Desa Gesikan secara signifikan, yang terlihat dari berbagai indikator seperti tingkat partisipasi warga, penguatan kapasitas ekonomi rumah tangga, dan peningkatan keterlibatan dalam kegiatan ekonomi lokal. Partisipasi masyarakat dalam program-program BUMDes menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan banyak warga yang terlibat dalam unit usaha yang dikelola BUMDes.

Pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh BUMDes sangat penting dalam penguatan kapasitas ekonomi rumah tangga, membuat masyarakat menjadi lebih mandiri dan mampu mengembangkan usaha mereka sendiri. Ini berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga dan stabilitas ekonomi rumah tangga. Misalnya, seorang warga desa, Hartini, menyebutkan bahwa pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilannya dalam bertani dan berwirausaha.

APDES sangat penting dalam menyediakan dana, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi desa. Dalam keseluruhan, inisiatif BUMDes dan APDES memiliki dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Peningkatan pendapatan dan keterampilan yang dirasakan langsung oleh warga desa meningkatkan kualitas hidup mereka, memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, mendapatkan akses ke pendidikan dan layanan kesehatan, dan secara keseluruhan meningkatkan taraf hidup mereka.

Peran BUMDes dan APDES dalam Memperkokoh Perekonomian

BUMDes Lohdjinawi dan APDES telah memiliki dampak sosial yang signifikan di Desa Gesikan, terutama dalam hal meningkatkan akses ke pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur sosial. Dalam bidang pendidikan, peran BUMDes dan APDES telah membantu dengan program beasiswa dan bantuan pendidikan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Ini memungkinkan anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

BUMDes dan APDES juga memainkan peran penting dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan dalam sektor kesehatan. Program kesehatan seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan rutin, dan penyediaan peralatan medis dasar dilaksanakan oleh APDES

dan puskesmas setempat. Program-program ini memastikan kesehatan masyarakat desa, yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Kerja sama BUMDes dan APDES dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur desa telah meningkatkan infrastruktur sosial di Desa Gesikan. Kerja sama ini telah meningkatkan akses masyarakat ke berbagai fasilitas penting dan mendorong aktivitas ekonomi. Peran BUMDes dan APDES dalam memperkuat perekonomian Desa Gesikan sangat bermanfaat, dengan peningkatan akses ke pendidikan dan kesehatan.

Peran BUMDes dan APDES terhadap Pengembangan Perekonomian dan Peningkatan Penghasilan di Desa Gesikan

Kolaborasi yang kuat antara BUMDes Lohdjinawi dan APDES dengan pemerintah desa, lembaga keuangan, dan mitra bisnis lainnya sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan di Desa Gesikan. Kolaborasi dengan pemerintah desa memberikan dukungan administratif dan kebijakan yang mendukung kegiatan BUMDes, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan memungkinkan BUMDes mendapatkan akses ke pembiayaan yang dipegang.

BUMDes dan APDES sangat penting untuk mengembangkan ekonomi Desa Gesikan. BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi. APDES memastikan bahwa program ekonomi desa berjalan dengan baik dan berdampak positif bagi masyarakat.

Tantangan yang Dihadapi BUMDes dan APDES Lohdjinawi dan Dampak terhadap Masa Depan

Keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun sumber daya manusia, adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi. Untuk mengatasi masalah ini, pengurus harus mengembangkan modal dan meningkatkan keterampilan manajemen mereka. Tantangan lainnya adalah kekurangan infrastruktur yang memadai dan akses pasar yang luas, yang menghambat pemasaran dan distribusi barang ke pasar yang lebih luas.

Ada peluang untuk mengatasi masalah ini dengan dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait lainnya. BUMDes juga dapat memperoleh manfaat dari kemajuan teknologi. BUMDes dapat terus berkembang dan memberikan lebih banyak manfaat bagi masyarakat desa dengan strategi dan dukungan yang tepat.

Secara keseluruhan, BUMDes Lohdjinawi dan APDES telah mengubah sosial dan ekonomi Desa Gesikan. Kehidupan masyarakat desa mengalami peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari peningkatan akses pendidikan, layanan kesehatan yang lebih baik, dan perbaikan infrastruktur. Selain itu, program pemberdayaan yang ditawarkan oleh BUMDes meningkatkan ekonomi desa dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Ini adalah contoh bagus untuk desa lain yang ingin meningkatkan ekonomi mereka dan meningkatkan pendapatan mereka dengan bekerja sama dengan BUMDes, pemerintah desa, lembaga keuangan, dan mitra bisnis lainnya.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa BUMDes Lohdjinawi dan APDES di Desa Gesikan telah berhasil memberdayakan potensi ekonomi lokal. Mereka telah meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai unit usaha dan dukungan APDES.

Kolaborasi BUMDes dan APDES menunjukkan kerja sama yang efektif. Ini meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi lokal dan memperkuat perekonomian desa dengan meningkatkan infrastruktur sosial, pendidikan, dan layanan kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu mengatasi masalah ini, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan akses pasar. Untuk mengatasi masalah ini dan memanfaatkan peluang untuk pengembangan BUMDes di masa depan, diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait. Hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan karena cakupan data dan variabilitas sumber daya yang terbatas.

Untuk meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat, BUMDes Lohdjinawi dan APDES harus memperluas jangkauan dan diversifikasi unit usaha mereka. Untuk membuat masyarakat lebih mandiri dalam mengelola bisnis mereka, program pelatihan keterampilan harus ditingkatkan. Untuk meningkatkan akses ke modal dan pasar, kolaborasi dengan mitra bisnis lokal dan lembaga keuangan harus diperkuat. BUMDes dan APDES dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran produk lokal dalam menghadapi keterbatasan sumber daya dan akses pasar. Terakhir, untuk mendapatkan bantuan lebih besar dalam bentuk dana, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung, akan sangat menguntungkan untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait. BUMDes Lohdjinawi dan APDES akan dapat terus membantu pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat Desa Gesikan melalui tindakan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M.I., Sabua, E.S. and Hanisa, N. (2023) ‘Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Padang Kalua’, *Mujtama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.32528/mujtama.v3i1.8705>.

Muh. Nurman, W.M. (2022) ‘FUNGSI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA MENURUT PASAL 55 UNTANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA’, 16(1).

Srimuliana, R. and Furqani, H. (2022) ‘Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Sebal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue’, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), pp. 40–54.

Sumantri, S.A. (2020) ‘Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat menuju desa mandiri (Studi kasus Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).

Wilujeng, S. (2023) ‘Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), pp. 3624–3634.